

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *cross sectional analytic*. Desain *cross sectional analytic* sesuai untuk menentukan besarnya resiko para buruh PT Esa Express Surabaya yang mengkonsumsi minuman keras dan menganalisis hubungan sebab – akibat dari faktor – faktor pencetus.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian di lakukan di PT Esa Express Surabaya

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian di lakukan pada bulan Mei sampai Juni 2014

#### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi pada *cross sectional* dapat berupa kelompok masyarakat tertentu atau sebuah kelompok institusi. Dalam hal ini sampel yang saya gunakan adalah seluruh buruh PT Esa Express Surabaya yang mengkonsumsi minuman keras. Cara pengambilan sampel dengan *total sampling* pada pekerja PT Esa Express Surabaya. Populasi dalam penelitian ini adalah para buruh PT Esa Express Surabaya yang bekerja di bidang supir, kuli, dan yang dominan di lapangan sebesar 50 orang.

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih secara tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Jumlah sampel di hitung berdasarkan rumus sampel untuk populasi kecil yang dikutip dari Notoadmojo (2002).

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1+N(d)^2} \\
 &= \frac{50}{1+50(0.05)^2} \\
 &= \frac{50}{1+50(0.0025)} \\
 &= 44.4 = 44 \text{ orang}
 \end{aligned}$$

Keterangan

N= Jumlah populasi

n = Besar Sampel minimal

d= Tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan (0.05)

1. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah para buruh yang bekerja di PT Esa Express Surabaya dibidang supir, kuli angkut, dan yang bekerja dominan di lapangan.
2. Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah para buruh PT Esa Express Surabaya yang sudah melakukan pengobatan untuk berhenti mengkonsumsi minuman keras

#### **D. Variabel dan Definisi Operasional**

1. Variabel yang berkaitan pada penelitian ini antara lain variabel umur, variabel pendidikan, dan variabel lama pemakaian.

- a. Variabel bebas

Tingkat pengetahuan pekerja PT Esa Express Surabaya tentang mengkonsumsi minuman beralkohol atau oplosan.

b. Variabel terikat

Sikap dan perilaku pekerja PT Esa Express Surabaya yang mengkonsumsi minuman beralkohol atau oplosan.

2. Definisi operasional

- a. Tingkat pengetahuan pekerja PT Esa Express Surabaya adalah pemahaman pekerja PT Esa Express Surabaya tentang pengetahuan konsumsi minuman keras atau oplosan. Mencakup kegunaan dan kerugian mengkonsumsi minuman keras atau oplosan.
- b. Sikap pekerja PT Esa Express Surabaya terhadap konsumsi minuman keras atau oplosan adalah sikap aktif atau pasif dalam menyikapi minuman keras atau oplosan, serta faktor yang mempengaruhi sikap pekerja PT Esa Express Surabaya terhadap konsumsi minuman keras atau oplosan.
- c. Perilaku pekerja PT Esa Express Surabaya terhadap konsumsi minuman keras atau oplosan adalah bagaimana penggunaan dan faktor apa saja yang membuat pekerja PT Esa Express Surabaya mengkonsumsi minuman keras atau oplosan.

**E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian menggunakan kuesioner, dengan sistem penilaian yaitu

1. Skala nominal untuk jenis kelamin dan umur. Dalam skala nominal tidak mempunyai arti kuantitatif atau tidak memiliki jenjang.

2. Skala ordinal untuk menilai tingkat pendidikan dan pengetahuan tentang minuman beralkohol atau oplosan. Dalam skala ordinal bersifat kualitatif dan memiliki jenjang.

## F. Cara Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data dilakukan dengan survei melalui metode wawancara dan kuesioner. Pemilihan wawancara dan kuesioner dilakukan untuk menghindari kurang lengkapnya pengisian data kuesioner.

## G. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang memiliki ketepatan dan kecermatan. Secara sederhana yang dimaksud dengan valid adalah shahih. Alat ukur itu dikatakan shahih atau valid bila alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang hendak diukur (Mahfoedz, 2007). Teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas angket menggunakan rumus *Pearson Product Moment*, setelah itu dilihat penafsiran dari indeks korelasinya.

Rumus *Pearson Product Moment*

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :  $r_{xy}$  = koefisien korelasi

$\sum X$  = Jumlah skor item

$\sum Y$  = Jumlah skor total

$N$  = Jumlah responden

Pengujian validitas dengan bantuan program SPSS For Windows menghasilkan nilai korelasi dan signifikan. Suatu item pertanyaan dikatakan valid apabila memiliki nilai korelasi yang positif dan memiliki nilai signifikan lebih kecil dari 0,05.

## 2. Reabilitas

Reabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

Untuk mengetahui reabilitas angket digunakan rumus koefisien.

Untuk mencari reliabilitas angket digunakan rumus *Alpha Cronbach* :

$$r_{11} = \frac{(k)}{(k-1)} \left( 1 - \frac{\sum \sigma^2 b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan :  $r_{11}$  = reliabilitas instrument

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma^2 b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma^2 t$  = varians total

Jika hasil  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka item signifikan, begitu juga sebaliknya jika hasil  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka item dikatakan tidak signifikan.

## H. Analisis Data

Data hasil penelitian akan diolah dengan menggunakan program computer SPSS menggunakan metode korelasi *Spearman*, metode ini untuk menilai hubungan korelasi antara sikap, tingkat pengetahuan, dan perilaku pekerja PT Esa Express Surabaya terhadap perilaku konsumsi minuman keras atau oplosan.

## **I. Kesulitan Penelitian**

Pada penelitian ini karena menggunakan pendekatan *cross sectional* dapat menimbulkan sumber bias yang potensial. Bias dapat muncul karena beberapa hal seperti :

1. Tidak terdapat hipotesis yang spesifik dan jika dibuat hipotesis maka sifat hipotesis merupakan hipotesis prematur, karena penelitian *cross sectional* tidak dirancang untuk penelitian analitik.
2. Keadaan awal kedua kelompok yang dibandingkan tidak diketahui, sehingga sulit ditentukan apakah keadaan yang diperoleh merupakan sebab atau akibat dan apakah terjadi sebelum atau setelah terpajan.

## **J. Etika Penulisan**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada pihak-pihak yang berwenang dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini. Peneliti memberikan surat pengantar kepada Direktur perusahaan PT Esa Express Surabaya dan memberikan *inform consent* kepada para buruh yang akan di teliti. Kerahasiaan informasi dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan dan dilaporkan sebagai hasil penelitian.